

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pemberian pijat *Tui Na* terhadap nafsu makan balita menunjukkan hasil yaitu nafsu makan balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran Surabaya sebelum diberikan intervensi pijat *Tui Na* memiliki *mean* sebelum dilakukan pijat *Tui Na* adalah $36,35 \pm 6,422$ dan nafsu makan balita setelah diberikan intervensi pijat $48,43 \pm 4,093$. Berdasarkan Hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test*, didapati *p value* = 0,000 yang berarti ada pengaruh pemberian pijat *Tui Na* terhadap nafsu makan balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran Surabaya, dengan nilai peningkatan *pretest* ke *posttest* adalah sebesar $12,52 \pm 7,633$.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Keluarga di Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran

Keluarga diharapkan mampu melakukan intervensi pijat *Tui Na* secara mandiri untuk meningkatkan nafsu makan balita.

7.2.2 Bagi Perawat di Wilayah Kerja Puskesmas Kenjeran Surabaya

Perawat di wilayah kerja puskesmas Kenjeran Surabaya diharapkan dapat menerapkan intervensi pijat *Tui Na* sebagai salah satu intervensi mandiri non-farmakologis untuk meningkatkan nafsu makan balita.

7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan intervensi pijat *Tui Na* dan jumlah responden yang lebih banyak. Peneliti juga berharap peneliti ini dapat melakukan modifikasi desain penelitian dengan satu kelompok intervensi dan

satu kelompok intervensi sehingga penelitian akan lebih akurat jika hasilnya dibandingkan dengan kelompok pembandingan sehingga diketahui pengaruh dari pijat *Tui Na* terhadap nafsu makan balita.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kurniati PT& S. Stunting dan Pencegahannya. Kurniati PT& S, editor. Jakarta: Lakeisha; 2020. i–66.
2. Gani HA, Hartati S, Wiyanti S, Elviani Y. Modul Perawatan Balita Dengan Pemberian Makanan Tambahan-Google Book. Edisi I. Lentera CB, editor. Kediri: Chakra Brahmana Lentera; 2021. ii–19.
3. Seimbiring J, editor. Buku ajar Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah - Google Books. Cetakan Pertama. Jogyakarta : Deepublish; 2019. xiii–487.
4. Hartini DA &Dkk. Gizi Kesehatan pada Masa Reproduksi. Jakarta: Rizmedia Pustaka Indonesia; 2022. 218 p.
5. Munjidah A. Efektifitas Pijat Tui Na Dalam Mengatasi Kesulitan Makan Pada Balita Di Rw 02 Kelurahan Wonokromo Surabaya. J Heal Sci. 2018;8(2):193–9.
6. Meinawati L. Pengaruh Tui Na Massage Terhadap Picky Eater Pada Balita Usia 1 sampai dengan 5 Tahun Di Bpm Lilis Suryawati Jombang. digilib.itskesicme.ac.id. 2021;8(1):1–13.
7. Saidah, Halimatus & Dewi RK. “Feeding Rule” Sebagai pedoman Penatalaksanaan Kesulitan Makan pada Balita. Cetakan Pe. Desember. Malang: Ahli Media Press; 2020. 98 p.
8. Wirdayani A. Penilaian Status Gizi, Nilai Gizi, dan Angka Kecukupan Gizi. Munandar A, editor. 2023;
9. Agustiiawan, Kurdanti W. Pangan dan Gizi - Google Books. edisi I. Sari M, Sahara RM, editors. Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi; 2022. xii.
10. UNICEF. State of the World’s Children 2019: Children, food and nutrition. Unicef. 2019. 1–258 p.
11. Maylasari I. Profil Anak Usia Dini 2022. Badan Pusat Statistik. Jakarta: Badan Pusat Statistika; 2022. xxxii–198.
12. Indonesia KKR. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018 - kemkes.go.id.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018.

13. Anggraeni R, Bin Sansuwito T, Nambiar N, Wati NL. Pengaruh Pijat Tui Na Terhadap Peningkatan Nafsu Makan Pada Balita Di Klinik Ami Kabupadaten Sukabumi. 2022;
14. Mulyani R, Muliani U, Lupiana M. Hubungan perilaku picky eater dengan tingkat kecukupan protein dan lemak pada anak prasekolah. 2023;8(1):31–7.
15. Wulaningsih I. Pengaruh Pijat Tuina Terhadap Tingkat Nafsu Makan Balita Gizi Kurang. 2022;6(1):33–8.
16. Anisya SMK, Farida S. The Effectiveness of Tui Na Massage to Increase the Application Of Toddlers. 2022;3(1):201–6.
17. Septiani R, Widyaningsih S, Khabib M, Igomh B. Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun Yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Pendidikan Usia Dini (PAUD). J Keperawatan Jiwa. 2019 Jan 17;4(2):114–25.
18. Tiara Carolin B, Rizki Saputri A, Silawati V. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita (12-59 Bulan) Di Puskesmas Sukadiri Kab. Tangerang Tahun 2018. 2018;41:7835–46.
19. Milah AS. Nutrisi Ibu dan Anak Gizi untuk Keluarga- Google Books. Edisi I. Rosidawati, editor. Jawa Barat: Edu Publisher; 2019. iii–283.
20. Alifariki LO. Gizi Anak dan Stunting. Cetakan Pertama. Siagian HJ, Mariany, editors. Yogyakarta: CV. Fawwaz Mediacta; 2020. vi–77.
21. Septikasari M. Status Gizi Anak Dan Faktor yang Mempengaruhi. Edisi Pertama. Amalia S, editor. Yogyakarta: UNY Press; 2018. xii–74.
22. Bahana MA, Purwadi P, Calam A. Decision Support System Selection Multivitamin Pada Felis Catus Menggunakan Metode Multi-Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis (MOORA). J Cyber Tech. 2019 Sep 26;2(9).
23. Marifah U, Marini G. Efektifitas Pijat Bayi Teknik Kunci Dan Senam Bayi Terhadap Peningkatan Nafsu Makan Bayi Usia 6 - 12 Bulan Di Puskesmas Kenjeran Surabaya. 1(1):2016.

24. Asih Y. Pijat Tuna Efektif dalam Mengatasi Kesulitan Makan pada Anak Balita. 2018 Sep 18;14(1):98–103.
25. Arya B, Nihayah F, Cholifah S. Acupressure Massage Training in Improving Toddler Appetite as Strengthening Prevention of Malnutrition and Stunting. 2022;
26. S M, Ishak F, Muhamad Z. Pengaruh Pemberian Buah Pepaya Terhadap Peningkatan Nafsu Makan pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tilango. 2022;5(3).
27. Saidah H, Kusumadewi R. Keajaiban Pijat Tui Na Dan Aromatherapi Minyak Sereh untuk Mengatasi Kesulitan Makan pada Balita. Cetakan I. Alviana, editor. Yogyakarta: Penerbit Samudara Biru; 2020. viii–102.
28. Pratami BN, Choirunissa R, Rifiana AJ. Pengaruh Pijat Tui Na Terhadap Kenaikan Berat Badan Balita di PMB “R” Cipacing Kabupaten Sumedang Jawa Barat. 2020;12(2):179–86.
29. Munjidah A, Anggraini FD. The effects of Tui Na massage on the growth status of children under five years of age with KMS T status (low weight gain). 2019;10:127–30.
30. Sari PIA, Anggraini A, Treasa AD. Asuhan Kebidanan Komplementer. Cetakan I. Oktavia, Sahara RM, editors. 22 Oktober. Padang Sumatera Barat: PT. Global Ekseutif Teknologi; 2022. 233 p.
31. Asih Y, Mugiati. Pijat Tuna Efektif dalam Mengatasi Kesulitan Makan pada Anak Balita. 2018;XIV(1).
32. Oktaviani NPW, Lusiana SA, Sinaga TR. Siaga Stunting di Indonesia. Cetakan I. Karim A, editor. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2022. viii–164.
33. Widjaja BS. Kurapuntur;Menyembuhkan Penyakit dengan Akupuntur Perut. Cetakan 1. Surabaya: Kawan Pustaka; 2017. viii–130.
34. Hadi SPI, Hakim RI. SKOPIA Serikat Pendidikan Komplementer Ibu dan Anak. Edisi I. Nasrudin M, editor. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management; 2021. 97 p.

35. Sukmawati E, Anggraeni L, Hariati A. Asuhan Kebidanan Komplementer Berbasis Bukti (Evidance Based). Cetakan I. Sulung N, Melisa I, editors. Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi; ii–135.
36. Aryunani, Ainiyah NH, Abdullah K. Dasar-dasar Komplementer. Cetakan I. Mardliyana NE, editor. Malang: Rena Cipta Mandiri; 2022. v–164.
37. Saftarina F, Wardani D. Pengaruh Musik Rock dalam Meningkatkan Nafsu Makan. *J Major*. 2016 Feb 1;5(1):28–32.
38. Rahmawati A, Marland CW, Wahyuni EP. Analisis Pola Makan Anak Usia Sekolah. 2020;7:38–50.
39. Setiowati W, Wardaniyah L. The Effect Of Giving Pepaya Bangkok Fruit (Carica Papaya L) On Eating Feeding In Children Ages 3-6 Years. *jurnal-kesehatan.id*. 2020;8(1):120–8.
40. Anggraini RF & dkk. The Relationship between Modification of Food Presentation and Changes in Appetite of Toddler Children at Puskesmas Mojo Surabaya [Internet]. Vol. 1. 2016.
41. Rejeki PS, Prasetya RE. Diet Katogenik - Google Books. In: Edisi I. Jawa Timur: Airlangga University Press; 2021. p. xii–167.
42. Hall JE. Guyton dan Hall Buku Ajar Fisiologi Kedokteran- Google Book. Edisi 13. Tharmapalan S, editor. Singapore: Elsevier Health Sciences; 2019. xii–1102.
43. Bulan FA. Buku Pintar Menu Balita. Cetakan I. Jakarta: 2008; 2021. Vii–160.
44. Septikasari M. Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi. UNY Press. 2018;1(2):1–9.
45. Benedicto R. A-Z Multivitamin untuk Anak & Remaja. Cetakan I. Yogyakarta: Andi; 2010. x–166.
46. Retnosari E, Setiawati, Putri NCM. Buku Ajar Konsep Holistik Massage - Google Books. Edisi I. Kusumawaty I, editor. Malang: Literasi Nusantara Abadi; 2020. x–106.
47. Arya B, Nihayah F, Cholifah S. Acupressure Massage Training in Improving

Toddler Appetite as Strengthening Prevention of Malnutrition and Stunting. 2022;845–9.

48. Sari PIA, Zulaikha LI, Hutomo CS. Aplikasi Terapi Komplementer di Kebidanan. Cetakan I. Sari M, Shara RM, editors. Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi; x–147.
49. Rantina M, Hasmalena, Nengsih K. Buku Panduan Stimulasi Dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia (0-6) Tahun. Edisi I. Habiburrahman M, editor. Jawa Barat: Edu Publisher; 2020. x–109.
50. Kurniati PT, Sunarti. Stunting Dan Pencegahannya. Cetakan I. Jakarta: Penerbit Lakeisha; x–66.
51. Illhami BS, Fitriani R, Adawiyah R. Psikologi Perkembangan : Teori dan Stimulasi - Google Books. Cetakan I. Ramdhani S, Yuliasri NA, editors. Bojong Genteng: Cv Jejak; 2022. v–149.
52. Azijah, Izattul & Adawiyah AR. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak: Bayi, Balita, dan Usia Prasekolah. Cetakan Pe. desember. Bogor: Lindan Bestari; 2020. 100 p.
53. Hanik & Nawafilaty. Tumbuh Kembang Anak - Google Book. 2018. 15–16 p.
54. Khadijah, Amelia N. Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini - Google Books. Cetakan 1. Jakarta: Kencana; 2020. VIII–228.
55. Amruddin, Priyanda R, Agustina TS. Metode Penelitian Kuantitatif; panduan praktis merencanakan, melaksanakan dan analisis dalam penelitian kuantitatif. Cetakan I. Sukmawati F, editor. Sukoharjo: Pradina Pustaka; xii–235.
56. Sari RK, Kusuma N, Sampe F. Metodologi Penelitian Pendidikan. Cetakan I. Purnomo AC, editor. PT. Sada Kurnia Pustaka; 2023. viii–202.
57. Duli N. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Cetakan I. Desember 2019. Yogyakarta: Deepublish; 2019. x–188.
58. Yusuf M. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan - Google Books. Cetakan I. Januari 2017. Jakarta: Kencana; 2017. xii–480.

59. Ramdhan M. Metode Penelitian . Cetakan I. Effendy AA, editor. Surabaya: cipta Media Nusantara; 2021. xii–200.
60. Pandoyono S. Metodologi Penelitian. Titis Yuliyanti, editor. 2019;82.
61. Indra MI, Cahyaningrum I. Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian. Centakan I. Yogyakarta: Deepublish Publisher; x–82.
62. Kamaruddin I, Juwariah T, Susilowati T. Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat. Cetakan I. Sari M, Sahara RM, editors. Sumatera Barat: PT. Global Ekskutif Teknologi; x–118.
63. Suhardi M. Buku ajar Dasar Metodologi Penelitian. Cetakan I. Hidayat, Miskadi, editors. Lombok Tengah; 2023. x–230.
64. Jaya, Mertha IML. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif - Google Books. Cetakan I. Husaini F, editor. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia; 2020. xii–2020.
65. Adiputra. Metodologi Penelitian Kesehatan. In: Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952. 2021. p. 1–308.
66. Kuncoro BA. Lima Dasar Data Science untuk Pemula. Cetakan 4. Aryanto AY, editor. Surabaya: Pustaka Media Guru; 2020. xiii–169.
67. Swarjana IK. Populasi Sampel Tehnik Sampling dan Bias Dalam Penelitian. Risanto E, editor. 2022. Yogyakarta: Andi; 2022. viii–152.
68. Yendrizal. Monograf Algoritma C\$.5 Pada Tehnik Klasifikasi Penyusutan Volume Pupuk. Cetakan I. Moh S, editor. Januari 2022. Sumatera Barat; 2022. ii–66.
69. Novadela NIT, Sari AG. Comparison of Tuina Massage Therapy and Citronella Aromatherapy Oil in Toddler Appetite Enhancement. 2020;41–54.
70. Naila NN. Nutrition during the early life cycle Improvement in appetite among stunted children receiving nutritional intervention in Bangladesh: results from a community-based study. Eur J Clin Nutr. 2021;75:1359–67.
71. Ovan, Saputra A. CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

- Penelitian Berbasis Web. Cetakan I. Ahmar Ansari Saleh, editor. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia; 2022. viii–46.
72. Abdurachan E, Arifiani L. Panduan Praktis Tehnik Penelitian Yang Beretika Konsep, Teknik, Aplikasi Metode Penelitian & Publikasi. Cetakan I. Z H, editor. 19 Juli 2022. Surabaya: Sopindo Media Pustaka; 2022. xiv–232.
 73. Darma B. Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2). Cetakan I. Jakarta: Guepedia; 2021.
 74. Slamet R, Anglis A, Hatmawan. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen-Google Books. 2nd ed. Slamet Riyanto & Dr. Anglis Andhita Hatmawan, editor. Vol. 2, 2020. Jakarta: Deepublish Publisher; 2020. 1–353 p.
 75. Santosa, editor. Statistika Hospitalitas Edisi Revisi - Google Books. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Deepublish; 2018. viii–219.
 76. Fatihudin D. Metode Penelitian Untuk Ilmu Manajemen Dan Akutansi Dari Teori ke Praktek. Cetakan I. Zifatama Publishing; 2020. xxx–373.
 77. Misbahuddin, Hasan I. Analisis Data Penelitian dengan Statistik (Edisi Kedua) - Google Books. Edisi II. Suryani, editor. Jakarta: PT. Bumi Aksara; 2022. x–346.
 78. Swarjana I ketut. Statistik Kesehatan. Edisi I. C AA, editor. Yogyakarta: Penerbit Andi; 2016. xii–262.
 79. Dahlan MS. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan . edisi 3. Jakarta: Penerbit Salemba; 2022. viii–205.
 80. Herdianto H, Hamdayaman J. Dasar-Dasar Penelitian Sosial - Google Books. Edisi I. Jakarta: Kencana; 2021. Viii–180.
 81. Swarjana IK. Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi I. Jakarta: Penerbit Andi; 2012. xi–190.
 82. Milah AS. Nutrisi Ibu Dan Anak Gizi Untuk Keluarga-Google Book. 2019. 3–5 p.

83. Simanungkalit HM, Agustin S, Wilianti G. Aromaterapi Citronella Oil Terhadap Peningkatan Nafsu Makan Pada Balita Usia 1-5 Tahun Di Posyandu Tulip Kelurahan Pahandut Palangka Raya. 2021 Jan 6;12(1):59–64.
84. Mulyaningsih S, Ishak F, Muhamad Z. Pengaruh Pemberian Buah Pepaya Terhadap Peningkatan Nafsu Makan pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tilango. *Media Publ Promosi Kesehat Indones*. 2022;5(3).
85. Oliy N, Zakaria R, Badjuka BY. Pengaruh Buah Pepaya Terhadap Nafsu Makan Anak 2-5 Tahun. 2020;7(1).
86. Widiyanti S, Patriasih R, Yulia C. Pola Makan Balita Status Gizi Kurang di Puskesmas Ciumbuleuit Cidadap Bandung. 2020;2(2):37–47.
87. Utami, Kasih, Utama. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Editio I. Supriyadi, editor. Penerbit NEM; 2022. vi–90.
88. Susanto A. *Bimbingan Konseling di Taman Kanak-kanak*. Cetakan I. Jakarta: Prenada Media; 2015. xiv–412.
89. Tristiyanti WF, Tamtomo DG, Dewi YLR. Analisis Durasi Tidur, Asupan Makanan, dan Aktivitas Fisik sebagai Faktor Risiko Kejadian Obesitas pada Balita Usia 3-5 Tahun. *Sari Pediatr*. 2018;20(3):178.
90. Affanin A, Sulistyawati E, Mariyam M. Penerapan Pijat Tui Na Untuk Mengatasi Kesulitan Makan Pada Balita. 2023;3:22–8.
91. Setiawati I, Nikmah N, Irawati T. Stimulasi tumbuh kembang balita dengan pijat bayi di desa buluh socah bangkalan. 2023;5(April):1–5.
92. Setiawati I, Irawati T, Firdaus N. Perbedaan Pijat Bayi Dengan Baby Oil Dan Minyak Telon Terhadap Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan Di Polindes Buluh Socah. 2022 Feb 3;14(1):44–8.
93. Puspita Y, Esmianti F, Andini IF. Efektifitas Pijat Tuina Dalam Meningkatkan Nafsu Makan Pada Balitastunting Kabupaten Rejang Lebong
The Effectiveness Of Tui Na Massage In Increasing The Application Of Tunting Totality In Rejang Lebong. 2021;6(1):17–24.
94. Rantina M, Hasmalena, Nengsih YK. *Buku Panduan Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 0-6 tahun*. Cetakan I. Habiburrahman M,

editor. Jawa Barat: Edu Publisher; 2020. vii=109.

95. Nyanyi MFA, Wahyuni TD, Swaidatul MA. Pola asuh ibu yang mempengaruhi perilaku sulit makan pada anak prasekolah (4-6 tahun). *Ilm Keperawatan*. 2019;4(1):1–10.
96. Shaluhiah Z, Kusumawati A, Indraswari R, Widjanarko B, Husodo BT. Pengetahuan, sikap dan praktik ibu dalam pemberian makanan sehat keluarga di Kota Semarang. *J Gizi Indones (The Indones J Nutr)*. 2020;8(2):92–101.
97. Ruswadi I. *Ilmu Gizi dan Diet Untuk Mahasiswa Keperawatan*. Cetakan I. Abdul, editor. Penerbit Adab; 2022. viii–194.
98. Kamila L, Barbara MA, Gemy Nastity I. Perbedaan Nafsu Makan Balita 2–3 Tahun Sebelum Dan Sesudah Pijat. 2022;7:29–36.